

UPAYA UKRAINA BERGABUNG DENGAN UNI EROPA DI MASA PEMERINTAHAN VOLODYMYR ZELENSKY

Oleh : Salsabila

Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research discusses the efforts made by Ukraine to fulfill the political, economic and acquis criteria to become a candidate country for European Union membership under the leadership of President Volodymyr Zelensky. Zelensky's efforts cannot be separated from the demands of the Ukrainian people and global conditions.

This research uses the country level of analysis with the constructivism theory of Alexander Wendt. Alexander Wendt argued that a society will establish a common identity through cooperation and belief in the same values. The values possessed by society shape public opinion which influences political references which influence state policy making.

The results of this research show that the Ukrainian people identify themselves as having the same values as the European Union (EU), namely the values of democracy and freedom, these values influence the political references of the Ukrainian people to have a pro-EU president. When Ukraine was led by a pro-Russian president, the Euromaidan revolution and the Orange revolution occurred which demanded a change of president. When in the 2019 election, Volodymyr Zelensky, who was a pro-EU candidate, was elected president of Ukraine, during his leadership Ukraine came under attack from Russia which increased Ukraine's demands to join the EU. With the Ukrainian people demanding to join the EU, Zelensky is making efforts to fulfill the criteria as a potential candidate country. In the political field, Zelensky made the Eastern Ukraine region a gray area militarily controlled by Russia but politically controlled by Ukraine. This agreement with Russia aims to make Ukrainian politics more stable. In the economic sector, Ukraine implemented a number of policies that allow investment to open up a free market and in the acquis sector, Ukraine ratified a number of European Union laws to become national laws. However, based on the assessment carried out by the European Union in 2022-2023, Ukraine is not yet worthy of becoming a candidate country for the European Union.

Keywords: Ukraine, Rational Actor, European Union, economy, politics, acquis

Pendahuluan

Keinginan Ukraina bergabung dengan Uni Eropa (UE) salah satunya disebabkan oleh pemahaman umum masyarakat Ukraina yang menganggap negaranya akan mengalami perbaikan jika bergabung dengan UE. Pemahaman umum ini bersebrangan dengan kepentingan Rusia yang berusaha mencegah Ukraina bergabung dengan Uni Eropa dengan cara menempatkan politisi pro Rusia dalam politik Ukraina.

Di tahun 2014 ketika Ukraina dipimpin oleh Victor Yanukovych yang merupakan presiden pro Rusia terjadi demonstrasi *euromaidan* yang mendesak Yanukovych untuk mengundurkan diri dari jabatannya.¹ Demonstrasi *euromaidan* menyebabkan Yanukovych dilengserkan dari jabatannya dan digantikan oleh Petro Poroshenko, akibatnya rakyat Ukraina terpolarisasi menjadi dua kubu. Rakyat yang berada di wilayah Ukraina Barat dan Tengah mayoritas berpihak pada Uni Eropa, sedangkan wilayah Ukraina Timur dan Selatan mayoritas berpihak pada Rusia.² Ketegangan yang terjadi antara sesama rakyat Ukraina terus berlanjut hingga masa pemerintahan Volodymyr Zelensky yang diangkat sebagai presiden pada tahun 2019.³

Meskipun rakyat Ukraina Timur dan Selatan lebih berpihak kepada Rusia karena alasan kedekatan geografis tetapi kemudian sebagian memilih pro UE dikarenakan adanya

penyerangan yang dilakukan Rusia ke Ukraina. Dengan begitu rakyat Ukraina melihat adanya keuntungan-keuntungan yang dapat diberikan oleh UE tetapi tidak diberikan Rusia berupa jaminan keamanan dan ekonomi. Selain permasalahan luar negeri, opini publik Ukraina juga dipengaruhi oleh permasalahan dalam negeri berupa indeks korupsi yang tinggi, gerakan separatisme, dan kemiskinan. Ukraina bahkan menjadi salah satu negara termiskin di Eropa.⁴

Uni Eropa membuka keanggotaan pada semua negara yang berada di Eropa dengan syarat calon negara anggota harus memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat dalam pasal 49 *Treaty of European Union* yang mengatur mekanisme sebuah negara untuk bergabung dengan UE. Kriteria-kriteria tersebut yaitu kriteria politik, ekonomi dan *acquis*.⁵

Sebagai presiden Ukraina saat ini, Zelensky harus berupaya untuk memenuhi kriteria-kriteria tersebut agar bisa bergabung dengan Uni Eropa di saat hubungan negaranya dengan Rusia sedang memburuk.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **Upaya Ukraina Bergabung dengan Uni Eropa di Masa Pemerintahan Volodymyr Zelensky** dengan menggunakan perspektif konstruktivisme yang dikembangkan Alexander Wendt. Wendt berpandangan perilaku negara dipengaruhi oleh ide,

¹ Litra Leonid & Alyona Getmanchuk, 2020, "One year of Zelenskiy Presidency : One Step Forward, One Step Back", *Russie.Nei.Reports*, No.33, Ifri

² Prdana, Hafid Adim & Ubaidah Adeilah, 2022, *Strategi Konfrontatif Rusia Melalui Kebijakan Operasi Militer Khusus ke Ukraina*, *Jurnal Sosial Politik*, Vol.8 : 2

³ "Volodymyr Zelenskyy, biography", <https://www.president.gov.ua/en/president/biografiya>, diakses pada 20 September 2022

⁴ Aljazeera, 2022, "Analysis: What does Ukraine joining the EU really mean?", diakses dari <https://www.aljazeera.com/news/2022/6/17/analysis-what-would-ukraine-joining-the-eu-really-mean>, pada 7 Januari 2024

⁵ Diakses dari <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126594-T%2026252-Implikasi%20penerimaan-Literatur.pdf>, pada 7 Januari 2024

norma, dan identitas yang dimiliki negara tersebut. Ide, norma dan identitas suatu negara tercipta melalui kerja sama dan kepercayaan pada nilai yang sama sehingga suatu kelompok mulai menetapkan identitas bersama.⁶

Dalam dinamika sebuah negara, organisasi internasional, perusahaan multinasional dan gerakan sosial menjadi penggerak dalam perubahan arah kepentingan. Aktor-aktor non negara ini mengubah norma-norma dan identitas sosial yang menekankan kepentingan negara tidak hanya tentang kepentingan material dan kekuasaan tetapi juga tentang bagaimana negara melihat dirinya sendiri dan bagaimana negara itu ingin dilihat oleh negara lain.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : **apa upaya yang dilakukan Ukraina untuk memenuhi kriteria-kriteria menjadi anggota Uni Eropa di bawah pemerintahan Volodymyr Zelensky?** Dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan secara komprehensif tentang pengaruh sebab akibat dari kondisi dalam dan luar negeri Ukraina yang mendorong negara ini bergabung dengan Uni Eropa serta menjabarkan upaya-upaya Ukraina memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan *Treaty of European Union* pada masa pemerintahan Presiden Volodymyr Zelensky.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan teknik pengumpulan data penelitian melalui studi pustaka atau studi dokumen baik dari sumber primer

maupun sekunder. Teknik studi pustaka (*library research*) menggunakan sumber-sumber yakni berupa *literature-literature* (buku), artikel-artikel dari jurnal ilmiah dan dari situs internet yang mendukung pengumpulan data baik data primer maupun sekunder dengan permasalahan yang dibahas.

KONDISI DAN UPAYA UKRAINA DALAM PEMENUHAN KRITERIA MENJADI ANGGOTA UE DI BAWAH PEMERINTAHAN VOLODYMYR ZELENSKY

I. Kondisi Ukraina saat Zelensky menjadi presiden

Volodymyr Zelensky naik menjadi presiden Ukraina pada tahun 2019, Keberhasilannya memenangkan pemilu Ukraina diperoleh dari ketenaran Zelensky pada tahun 2015 ketika ia membintangi serial komedi berjudul "*Servant of The People*".

Selama masa kampanye, Volodymyr Zelensky menjadikan media sosial sebagai alat kampanye utamanya. Zelensky menjanjikan Ukraina akan lebih dekat dengan Uni Eropa di masa kepemimpinannya, selain itu akan dilakukan pemberantasan korupsi di dalam negeri Ukraina yang pada tahun 2019 indeks korupsi Ukraina berada di urutan ke 118 dari 180 negara. Tingginya angka korupsi di Ukraina menjadikan negara ini sebagai salah satu negara yang paling miskin di Eropa.⁸

Faktor penyebab kemenangan Zelensky bukan hanya karena kampanyenya yang efektif melalui media sosial tetapi juga karena persepsi mayoritas masyarakat Ukraina yang menganggap politikus senior seperti

⁶ Setiyaningsih, Dewi, 2021, "Perkembangan Pendekatan Konstruktivisme Konvensional dengan Konstruktivisme Kritis dalam Teori Hubungan Internasional", *Jurnal Hubungan Internasional* vol.1 No.2

⁷ Ibid

⁸ VOAINdonesia, 2023, "Ukraina Pecat Kepala Perekrutan Tentara Karena Kasus Korupsi", diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/ukraina-pecat-kepala-perekrutan-tentara-karena-kasus-korupsi-/7222464.html> pada 8 November 2023

Petro Poroshenko yang merupakan lawan Zelensky di pemilihan umum telah tercemar oleh korupsi dan segala keburukan politik sehingga masyarakat Ukraina menginginkan adanya perubahan berupa sosok baru yang masih bersih dari keburukan politik berupa korupsi dan suap.

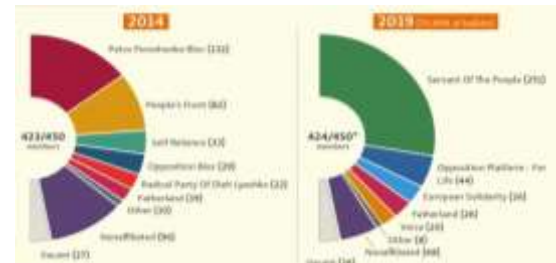
Sebagai sosok yang belum pernah masuk ke dalam politik sebelumnya, Zelensky dianggap memenuhi kriteria-kriteria yang diinginkan rakyat Ukraina. Zelensky merupakan seorang aktor yang berasal dari partai yang baru dibentuk dengan ideologi liberal yang mendukung integrasi Ukraina ke Uni Eropa. Zelensky dianggap sebagai sosok ideal yang sesuai dengan persepsi mayoritas masyarakat Ukraina, hal ini menyebabkan Zelensky selalu unggul dalam pemilu Ukraina yang dilakukan sebanyak dua kali putaran.

II. Politik Domestik dan Opini Publik Ukraina

Partai politik di Ukraina terbagi menjadi partai politik yang pro Rusia dan partai politik Pro Uni Eropa. Partai politik yang pro Uni Eropa diantaranya *Servant of the People*, *Fatherland*, *European Solidarity* dan *Holos* sedangkan partai yang pro Rusia diantaranya *Ukraine is Our Home*, *Our Land* dan *Ukrainian Strategi of Groysman*. Secara statistik terdapat 40 partai politik di Ukraina, dari jumlah tersebut mayoritas pro terhadap Uni Eropa⁹ itulah sebabnya sejak tahun 2015 pasca *euromaidan* parlemen Ukraina yaitu *Verkhovna Rada* dikuasai oleh partai yang pro Uni Eropa, akibatnya sejak masa pemerintahan Petro Poroshenko hingga pemerintahan

Volodymyr Zelensky kebijakan yang diambil Ukraina cenderung pro Uni Eropa.

Gambar 4.1 Komposisi Anggota Parlemen Ukraina Berdasarkan Partai Tahun 2014-2019



Sumber : BBC.com

Ketika parlemen Ukraina dikuasai oleh partai-partai yang pro Uni Eropa maka hal ini mempengaruhi gaya kepemimpinan dari presidennya. Gaya kepemimpinan ini memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan arah politik Ukraina. Sejak revolusi *euromaidan* terjadi, pemimpin yang memiliki visi dan misi pro Eropa memberikan perasaan positif pada rakyat Ukraina, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan terhadap kepuasan kinerja pemerintah ketika Ukraina mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang pro Uni Eropa. Kepuasan ini meningkat tidak hanya pada masa pemerintahan Zelensky tetapi juga di era Poroshenko walaupun kepuasan terhadap pemerintah sempat menurun namun kembali naik saat Zelensky terpilih sebagai presiden.

Pada tahun 2019 Anti Corruption Action Centre (AntAC) sebuah lembaga non pemerintah di Ukraina menekan pemerintahan Zelensky untuk mengimplementasikan undang-undang anti korupsi yang disahkan Poroshenko. Pembentukan NABU dianggap tidak cukup, AntAC menekan Zelensky untuk mendirikan lembaga pengadilan korupsi dan menuntut agar lembaga tersebut segera beroperasi di era pemerintahannya.

⁹ Withmore, Sarah, 2020, "Political Party Development in Ukraine", diakses dari <https://assets.publishing.service.gov.uk/media/57a089a6ed915d3cfd00036e/hdq1146.pdf> pada 4 Juni 2024

Tuntutan AntAC ini sejalan dengan opini publik Ukraina yang menaruh perhatian khusus terhadap isu korupsi di negaranya. Sejak awal kemerdekaan, Ukraina tidak memiliki lembaga yang didirikan khusus untuk menangani kasus korupsi. Akibatnya negara ini menjadi salah satu negara paling korup dan termiskin di Eropa. Selain pada korupsi, publik Ukraina juga menaruh perhatian khusus pada oligarki, sekelompok orang yang menguasai hampir seluruh aset Ukraina. Publik menilai kehadiran oligarki dapat mengganggu perekonomian Ukraina karena adanya ketidakmerataan pembagian aset. Ketidakmerataan pembagian aset ini dilihat sebagai praktik korupsi yang dilakukan oleh pemerintah dengan oligarki. Salah satu cara mengurangi praktik korupsi yang dilakukan pemerintah dengan oligarki adalah melalui transparansi, berdasarkan laporan yang dikeluarkan Transparency International Ukraine (TIU) tuntutan publik terhadap adanya transparansi tergolong besar. Dengan begitu pendirian lembaga anti korupsi dan perangkat-perangkat pendukungnya dianggap sebagai suatu urgensi di Ukraina.

Berbeda dengan AntAC, lembaga pemerintah yang bergerak di bidang ekonomi dan bisnis yaitu Ukrainian Chamber of Commerce and Industry (UCCI) menuntut Zelensky untuk mewujudkan kestabilan politik, sebagai sebuah lembaga yang bergerak di perdagangan internasional bagi UCCI kestabilan politik merupakan hal penting untuk menciptakan kestabilan ekonomi. Selain UCCI, Center of Civil Liberties (CCL) juga menuntut hal yang sama sekaligus menuntut Zelensky untuk terus berkolaborasi dengan UE di bidang politik. Selain kelompok-kelompok tersebut ada juga Ukrainian Helsinki Human Rights Union

(UHHRU), Reanimation Package of Reforms (RPR), Institute of Mass Information (IMI), DEJURE Foundation dan Civil Network OPORA menjadi kelompok penekan yang mencoba mempengaruhi kebijakan publik saat Zelensky menjabat terutama kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengintegrasian Ukraina ke dalam Uni Eropa.

Persepsi positif masyarakat Ukraina terhadap Uni Eropa semakin meningkat saat Rusia menyerang Ukraina pada bulan Februari 2022. Rusia dinilai sebagai negara agresor yang mengancam kedaulatan Ukraina secara wilayah maupun bidang sosial, ekonomi dan politik. Bantuan-bantuan kemanusiaan dari negara Uni Eropa turut meningkatkan perspektif positif terhadap UE, UE dinilai lebih demokratis, berperikemanusiaan, menjanjikan secara politik dan ekonomi.¹⁰ Kondisi-kondisi ini mendorong Ukraina mengajukan proposal sebagai negara kandidat UE pada tanggal 28 Februari 2022.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa komposisi anggota parlemen Ukraina yang mayoritas dikuasai partai pro Uni Eropa menentukan arah kebijakan politik Ukraina untuk lebih berintegrasi dengan Uni Eropa, kehadiran kelompok penekan pro Uni Eropa pasca revolusi *euromaidan* dan opini publik juga mempengaruhi pengambilan keputusan Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa. Sejak masuknya proposal pengajuan Ukraina ke dewan UE maka Ukraina harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh UE yaitu kriteria politik, ekonomi dan *acquis*.

¹⁰ Levin, Gabriel, 2023, "New Poll Reveals How Ukrainians Feel About War, Future", diakses dari <https://www.voanews.com/a/new-poll-reveals-how-ukrainians-feel-about-war-future/7303180.html> pada 5 Juni 2024

III. Upaya Ukraina Memenuhi Kriteria Politik dan Keamanan

Pada bulan Desember 2020 Zelensky dan Presiden Putin bertemu untuk membicarakan masalah Ukraina Timur dan harga gas. Pertemuan ini tidak menghasilkan kesepakatan terkait Ukraina Timur. Rusia tidak bersedia melepaskan wilayah yang sudah diambilnya dan Ukraina tidak mau melepaskan wilayah Ukraina Timur pada Rusia. Walaupun tidak ada kesepakatan terkait wilayah, tetapi pertemuan ini menghasilkan pembahasan terkait gas. Rusia dan Ukraina setuju untuk melanjutkan kerja sama gas yang sebelumnya pernah terhenti pada pemerintahan Petro Poroshenko. Rusia bersedia membayar Ukraina sebesar 2.5 juta dollar untuk pipa-pipa gas yang melewati Ukraina. Rusia juga akan membayar 2.9 juta dollar pada Ukraina sesuai dengan keputusan arbitrase Stockholm yang dibuat karena adanya sengketa pipa gas antara Ukraina dengan Rusia.

Pada bulan Juli 2020, Ukraina dan Rusia bertemu dalam pertemuan Normandy Four. Pertemuan ini melibatkan Prancis dan Jerman yang berperan sebagai penengah bagi ke dua negara. Dalam pertemuan ini Formula Steinmeier kembali dibahas dengan mengalami beberapa perubahan isi. Kali ini Formula Steinmeier dijadikan versi sederhana dari perjanjian Minsk yang sebelumnya telah dibahas di era Presiden Poroshenko. Dikarenakan adanya beberapa perubahan yang menguntungkan Ukraina pertemuan ini menghasilkan kesepakatan gencatan senjata dan diadopsinya Formula Steinmeier yang menjadikan wilayah Ukraina Timur sebagai wilayah abu-abu.¹¹

¹¹ Miller, Christopher, op.cit

Pada bulan September 2020 Zelensky menyetujui Strategi Keamanan Nasional (NSS) Ukraina. NSS Ukraina bertujuan untuk melindungi warga sipil dengan memastikan adanya pengembangan rencana darurat, pengadaan bantuan kemanusiaan dan penanganan pengungsi. Untuk mencapai tujuan tersebut NSS mengembangkan kemampuan pertahanan dalam negeri Ukraina dengan mengidentifikasi ancaman dan tantangan terhadap keamanan nasional Ukraina yang meliputi keamanan secara general dan keamanan di wilayah konflik bersenjata Krimea dan Donbas, mencegah intervensi asing, mencegah gerakan terorisme dan ekstrimisme serta menciptakan industri militer secara intensif melalui kerja sama dengan Polandia.¹²

NSS kemudian membagi tujuan tersebut ke dalam beberapa langkah yang ditetapkan dalam tujuan-tujuan strategis jangka panjang yang mencakup pemeliharaan kedaulatan, integritas teritorial, kebebasan Ukraina serta pengembangan infrastruktur yang efektif. Dalam pengembangan infrastruktur dan industri militer bersama Polandia, Ukraina berfokus pada peningkatan kapasitas militer, modernisasi dan profesionalisasi angkatan bersenjata. Selain bekerja sama dengan Polandia, dalam rangka peningkatan integritas Ukraina bekerja sama dengan lembaga-lembaga keamanan Euro-Atlantik seperti NATO untuk menghadapi ancaman yang melibatkan aspek konvensional dan non-konvensional seperti propaganda, disinformasi dan perang siber melalui

¹² "Ukrainian National Security Strategy", diakses dari https://www.pism.pl/publications/Ukrainian_National_Security_Strategy, pada 26 November 2023

pertukaran informasi, latihan militer bersama dan dukungan logistik.¹³ Reformasi keamanan Ukraina tidak hanya menguntungkan politik dalam negeri saja tetapi juga menguntungkan politik luar negeri Ukraina yang bertujuan untuk bergabung dengan Uni Eropa. Uni Eropa dan NATO saling terkait dalam kerja sama ESDP (European Security and Defence Policy), melalui kerja sama ini Uni Eropa menggantungkan keamanannya pada NATO. Ketika Ukraina membuka diplomasi dan kerja sama dengan NATO negara ini menunjukkan sikap politik luar negerinya yang menginginkan bergabung dengan Uni Eropa. Zelensky merancang NSS sebagai landasan keamanan yang sesuai dengan standar Uni Eropa dengan harapan Ukraina dapat melindungi teritorialnya dari ancaman dalam dan luar negeri yang pada akhirnya meningkatkan daya tawar Ukraina di hadapan negara-negara Uni Eropa.

IV. Upaya Ukraina Memenuhi Kriteria Ekonomi

Syarat lainnya agar bisa menjadi negara Uni Eropa adalah kriteria ekonomi yang berkaitan dengan korupsi. Ketika suatu negara memiliki indeks korupsi yang tinggi, negara tersebut dianggap belum memiliki kapasitas untuk membuka pasar bebas secara maksimal karena korupsi akan merugikan ekonomi, sayangnya Ukraina merupakan negara terkorup ke dua di Eropa setelah Rusia¹⁴ sehingga Ukraina tidak bisa bergabung dengan Uni Eropa. Untuk menangani hal ini, Zelensky melakukan perbaikan terhadap Biro Anti Korupsi Nasional Ukraina (NABU) yang dibentuk di era

kepemimpinan Poroshenko. Untuk memaksimalkan kerja NABU, Zelensky membentuk Kantor Kejaksaan Khusus Anti Korupsi (SAPO) untuk menyelidiki dan mengadili kasus korupsi. Pembentukan NABU dan SAPO didanai oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat yang kemudian pelaksanaannya diserahkan pada Jaringan Anti Korupsi Eropa Timur dan Asia Tengah / Anti-Corruption Network for Eastern Europe and Central Asia (ACN) yang merupakan sebuah program di bawah naungan Organization of Economic Co-operation and Development (OECD).¹⁵ Ukraina menyerahkan pelaksanaan pemberantasan korupsi pada OECD untuk mendapatkan SDM profesional yang sudah berpengalaman dalam memberantas, menyelidiki dan mengadili kasus-kasus korupsi. Hal ini dilakukan Ukraina guna mengadili pelanggaran HAM berat di negaranya dan keinginan untuk mentransfer ilmu dari negara lain.

Pada saat SAPO diresmikan pada tahun 2019 untuk membantu tugas NABU, Ukraina berada pada peringkat 124 sebagai negara terkorup dengan indeks persepsi korupsi sebanyak 30 poin. Efektifitas NABU dinilai masih kurang sehingga Zelensky menginisiasi dibentuknya SAPO dengan mengikuti program ACN dari OECD. ACN menyelenggarakan pelatihan bagi para detektif NABU yang baru diangkat, detektif-detektif ini mendapat pelatihan dari para ahli yang memiliki pengalaman baik di tingkat nasional maupun internasional yang berasal dari berbagai lembaga pemerintah maupun swasta. Pelatihan yang diselenggarakan oleh ACN mencakup pelatihan untuk

¹³ Ibid

¹⁴ BBC, 2020, "Ukraine official spins mouse tale to highlight corruption", diakses dari <https://www.bbc.com/news/blogs-news-from-elsewhere-52921247> pada 28 November 2023

¹⁵ OECD, 2020, "OECD Anti-Corruption Network For Eastern Europe and Central Asia", diakses dari <https://www.oecd.org/corruption/acn/>, pada 27 November 2023

mendeteksi dan menginvestigasi skema korupsi, pencucian uang yang dilakukan oleh pribadi maupun kelompok, penyuapan asing, penipuan pajak, dan pembagian aset dengan menggunakan sistem keuangan dan teknologi modern baik di tingkat perusahaan maupun pemerintahan. Pelatihan ini dikhususkan untuk adjudikasi dan dilakukan dalam bentuk simulasi uji coba dengan keterlibatan hakim NABU.¹⁶

Selain berusaha memberantas korupsi, di era kepemimpinan Zelensky Ukraina berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang stagnan dari tahun 2015 dengan cara memprivatisasi beberapa aset yang dimiliki Ukraina untuk membuka akses ke pasar internasional, transfer teknologi dan transfer kultur budaya kerja dari dunia luar.

Zelensky melihat perekonomian Ukraina tergantung pada ekspor bahan mentah berupa logam, bijih besi dan padi-padian. Pada saat menjabat pertama kali di tahun 2019 Amerika Serikat dan Tiongkok sedang terlibat dalam perang dagang yang menyebabkan kemerosotan ekspor bahan mentah Ukraina, karena kondisi ini tingkat kemiskinan di Ukraina naik menjadi 8,6%. Di sisi lain, tahun 2020 Ukraina harus membayar hutang luar negerinya kepada negara pemberi hutang. Untuk mengatasi hal ini Zelensky mengajukan negosiasi kepada IMF untuk menyetujui program pinjaman sebesar 5 hingga 10 miliar dollar dalam jangka waktu tiga sampai lima tahun. Negosiasi ini tidak berjalan baik karena IMF memandang Ukraina kurang stabil dalam perekonomian yang disebabkan oleh buruknya tingkat pemberantasan korupsi. IMF memberikan syarat kepada Ukraina untuk melakukan reformasi pada

pemberantasan korupsi dan reformasi peradilan serta melakukan privatisasi skala besar.

Privatisasi skala besar bukan hanya persyaratan dari IMF tetapi juga merupakan janji kampanye Zelensky untuk memenuhi kriteria Uni Eropa. Zelensky menilai perusahaan-perusahaan negara merupakan sumber korupsi yang paling besar bagi Ukraina. Pada tahun 2020 Zelensky membuat kebijakan jual-beli lahan di Ukraina dengan presentasi tidak lebih dari 15% tanah yang berada di suatu wilayah dikuasai oleh perusahaan multi nasional, kebijakan ini menghasilkan pemasukan bagi Ukraina sebanyak 22,5 miliar dollar.

Pemasukan dari kebijakan jual-beli tanah masih belum cukup untuk meningkatkan perekonomian Ukraina sehingga Zelensky melakukan penyederhanaan prosedur bisnis dan perlindungan bagi pemegang saham minoritas untuk menarik investor. Hasilnya, pada tahun 2019 jumlah uang yang masuk ke Ukraina dari investor asing sekitar 1,3 miliar dollar. Kontribusi ekonomi Ukraina juga didapat dari warga negara Ukraina yang bekerja di luar negeri sejumlah 12 miliar dollar.

Hingga bulan desember 2019 pertumbuhan ekonomi Ukraina sebesar 3,5% lebih tinggi 0,2% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,3%. Selain itu, konsumsi rumah tangga juga terus tumbuh akibat masuknya valuta asing oleh non-penduduk yang membeli surat berharga pemerintah menjadikan nilai tukar hryvnia yang merupakan mata uang Ukraina terhadap dolar menguat sebesar 3,2%, per 1 dollar Amerika setara dengan 24,36 hryvnia. Jumlah aliran uang yang masuk dari berbagai sektor mengimbangi defisit anggaran sebesar 639 juta dollar.

¹⁶ Ibid

Kebijakan lain yang dilakukan adalah membebaskan pelaku ekonomi kecil dan menengah (UKM) dari pemeriksaan pajak, kebijakan ini menyebabkan pertumbuhan wirausaha di Ukraina, pada tahun 2020 Ukraina naik tujuh poin dalam peringkat Doing Business dari Bank Dunia.¹⁷

Perekonomian Ukraina dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang disebabkan berbagai kebijakan Zelensky untuk memprivatisasi sejumlah sektor. Kebijakan ini dapat berjalan dengan cukup baik karena didukung tingginya kepercayaan rakyat Ukraina kepada pemerintah. Tetapi perekonomian Ukraina kemudian merosot ketika Rusia melakukan serangan pada bulan Februari 2022.

V. Upaya Ukraina Memenuhi Kriteria *Acquis*

Kriteria *acquis* adalah akumulasi undang-undang, perbuatan hukum, dan keputusan pengadilan yang merupakan badan hukum Uni Eropa. Istilah ini berasal dari bahasa Prancis, *acquis* berarti "yang telah disepakati", kriteria *acquis* mewajibkan Ukraina berkomitmen terhadap hak dan kewajiban yang mengikat semua negara anggota UE dengan bersedia taat kepada UU UE dan menjadikannya sebagai UU nasional. Kriteria *acquis* memuat peraturan yang mengatur 33 aspek dalam semua bidang *acquis*, negara kandidat harus menjamin kualitas institusi, manajemen, sistem administrasi dan sistem peradilan yang sesuai dengan standar Eropa di tingkat nasional dan regional. Untuk menjamin standar Eropa di Ukraina maka Ukraina

diwajibkan meratifikasi UU Eropa menjadi UU nasional, proses ratifikasi ini diawali dengan disahkannya UU tentang Program Nasional Adaptasi Perundang-undangan Ukraina dengan Undang-Undang UE pada tahun 2004 kemudian didukung oleh Perjanjian Asosiasi UE-Ukraina pada tahun 2014 yang mulai berlaku pada tahun 2017. Dalam perjanjian asosiasi Ukraina mengakui pentingnya perencanaan penyesuaian UU Ukraina dengan UU UE dan secara bertahap akan meratifikasi seluruh UU UE. Melalui perjanjian ini Ukraina resmi menjadi negara yang terkait dengan Uni Eropa sehingga perkembangan Ukraina dari segala aspek dipantau langsung oleh Uni Eropa. Sejak tahun 2017 Ukraina dapat berdagang dengan negara-negara UE tanpa membayar tarif cukai atas barang dan jasa yang dikirim antar negara.

Perjanjian Asosiasi pada tahun 2017 terus berlanjut hingga sekarang, akibat perjanjian ini terjadi banyak pertemuan yang membahas agenda asosiasi antara Komisi UE dengan pemerintah Ukraina. Pada tahun 2020 Ukraina dan Dewan Asosiasi menandatangani perjanjian pembiayaan program bantuan keuangan UE untuk mengembangkan pertanian dan peternakan kecil di Ukraina. Perjanjian ini membantu Ukraina menciptakan sektor pertanian yang lebih inklusif dan kompetitif yang berfokus pada pengembangan usaha pertanian kecil dan menengah. Sektor pertanian penting untuk dikembangkan karena berkaitan dengan bab *Agriculture and rural development* dan *Food safety* dalam kriteria *acquis*. Untuk menjamin adanya peningkatan di sektor pertanian UE fokus pada pengembangan dan perbaikan integrasi kadaster tanah publik dan daftar hak milik umum, reformasi kelembagaan, sistem

¹⁷ World Bank, 2020, "Doing Business 2020 Report", diakses dari <https://documents1.worldbank.org/curated/en/688761571934946384/pdf/Doing-Business-2020-Comparing-Business-Regulation-in-190-Economies.pdf> pada 3 Mei 2024

pemanfaatan tanah, pendanaan melalui program hibah, reformasi kelembagaan dan pembangunan pedesaan.¹⁸

Selain masalah pertanian, dalam pertemuan ini Ukraina dan UE juga menyepakati kerjasama di bidang ketahanan khususnya pada ancaman yang mengganggu stabilitas nasional seperti pandemi COVID-19, perjanjian pembiayaan pembangunan masyarakat sipil yang bertujuan menguatkan demokrasi, perjanjian pembiayaan kerusakan iklim untuk perekonomian stabil (CASE) yang mengatur transisi menuju pasokan dan konsumsi energi bersih, hemat sumber daya dan aman serta transisi menuju ekonomi yang bersih dan sirkular.

Perjanjian ini dilakukan antara Pemerintah Ukraina dan Bank Investasi Eropa (EIB) yang bertujuan untuk menarik bantuan dana, perjanjian jaringan logistik dengan modernisasi dan digitalisasi Urkposhta (BUMN Ukraina yang bergerak di bidang logistik) seharga 30 juta euro, berkat bantuan dari UE Urkposhta berhasil memodernisasi jaringan logistiknya dengan membangun tiga pusat penyortiran baru, 20 kantor pos dan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan.¹⁹ Perbaikan-perbaikan ini bertujuan untuk membantu Ukraina memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat dalam 33 bab undang-undang *acquis*.

Pada bulan November tahun 2023 parlemen Ukraina yaitu Verkhovna Rada meratifikasi perjanjian tentang partisipasi Ukraina dalam mekanisme perlindungan sipil Uni Eropa dengan disahkannya RUU

No.0226. Dengan diratifikasinya perjanjian ini Ukraina telah menjadi peserta dalam mekanisme perlindungan sipil UE sehingga mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti negara-negara UE lainnya. Perjanjian ini memfasilitasi Ukraina berkolaborasi dengan Uni Eropa dalam bidang perlindungan sipil, manajemen resiko bencana, mobilisasi bantuan transportasi dan operasional dan peningkatan koordinasi dan respon terhadap situasi darurat.²⁰

Undang-undang mekanisme perlindungan sipil kini telah berlaku sepenuhnya di Ukraina, UU ini menjadi UU UE pertama yang diratifikasi di era pemerintahan Volodymyr Zelensky. Untuk benar-benar menjadi negara Uni Eropa setidaknya Ukraina harus menyesuaikan undang-undang nasionalnya dengan 29 ribu undang-undang Eropa. Untuk mengatasi hal ini Zelensky melibatkan 76 otoritas negara yang mencakup kementerian, badan eksekutif, lembaga peradilan, dan LSM untuk melakukan negosiasi dan akses Ukraina ke Uni Eropa.

VI. Penilaian Uni Eropa Terhadap Ukraina

Pada bulan Februari 2022 Ukraina mengajukan proposal permohonan sebagai negara kandidat kepada Uni Eropa, Uni Eropa kemudian memberikan tujuh rekomendasi yang harus dilakukan Ukraina yang dimulai pada bulan Juni 2022 hingga Juni 2023 dalam empat kali penilaian yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Pada tahap awal, Ukraina menerima kuesioner pada tanggal 8 April 2022 mengenai kriteria politik dan ekonomi.

¹⁸ Mission of Ukraine to the European Union, 2021, "Overview of Ukraine-EU Relations", diakses dari <https://ukraine-eu.mfa.gov.ua/en/2633-relations/zagalnij-oglyad-vidnosin-ukrayina-yes> pada 6 Mei 2024

¹⁹ Ibid

²⁰ Delegation of the European Union to Ukraine, 2023, "Ukrainian Parliament Ratifies Agreement on its participation in the EU Civil Protection Mechanism", diakses dari <https://www.eeas.europa.eu/delegations/ukraine/en?s=232>, pada 6 Mei 2024

UE kemudian mendapatkan jawaban dari Ukraina pada tanggal 17 April dan 9 Mei.

Tujuh rekomendasi yang diberikan UE bersifat tidak mengikat namun dalam perkembangannya UE terus memantau dan melakukan penilaian secara berkala setiap tiga bulan sejak Ukraina mengajukan keanggotaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh Uni Eropa dalam hal kriteria politik Ukraina mengalami kemajuan dalam mencapai stabilitas institusi yang menjamin demokrasi, supremasi hukum, hak asasi manusia dan penghormatan serta perlindungan terhadap kelompok minoritas. Terkait dengan kriteria ekonomi, Ukraina melakukan reformasi struktural untuk memberantas korupsi, mengurangi pengaruh oligarki, memperkuat hak milik swasta dan meningkatkan fleksibilitas pasar tenaga kerja. Namun, hal ini masih belum cukup untuk membuka ekonomi pasar yang sesuai dengan kriteria Uni Eropa.

Terakhir, terkait kriteria *acquis* Ukraina telah cukup baik dalam mengimplementasikan perjanjian asosiasi UE-Ukraina termasuk dalam perjanjian perdagangan bebas bersama AA/DFCTA. Penilaian UE terhadap Ukraina dapat dilihat lebih rinci dalam tabel berikut :²¹

²¹ Delegation of the European Union to Ukraine, 2023, "EU Commission's Recommendations for Ukraine's EU Candidate Status", diakses dari https://www.eeas.europa.eu/delegations/ukraine/eu-commissions-recommendations-ukraines-eu-candidate-status_en?s=232 pada 6 Mei 2024

Tabel 4.1 Skor Penilaian 7 Rekomendasi UE

No	Kriteria	Skor Penilaian				Rata-rata Skor
		Penilaian Pertama	Penilaian Ke Dua	Penilaian Ke Tiga	Penilaian ke empat	
1	Reformasi MK	0	3	2	2	1.75
2	Reformasi HJC dan HQJC	7	6	7	8	7
3	Lembaga Anti Korupsi	6	6	7	8	6.75
4	Anti Pencucian Uang	5	5	6	6	5.5
5	Reformasi Anti Oligarki	2	2	2	2	2
6	UU Media & Pers	6	6	9	9	7.5
7	UU Minoritas Naional	5	5	8	8	6.5

Sumber : Delegation of the European Union to Ukraine

Berdasarkan tabel tersebut pada penilaian pertama Ukraina mendapat nilai evaluasi keseluruhan sebesar 4,4 poin, kemudian penilaian ke dua sebesar 4,7 poin, penilaian ke tiga sebesar 5,8 poin dan penilaian ke empat sebesar 6,8 poin dari skala 0 - 10. Semakin tinggi perolehan akumulasi poin maka semakin baik sedangkan semakin rendah nilainya maka semakin buruk.

Komisi Uni Eropa menyimpulkan dari empat kali penilaian yang dilakukan dari tahun 2022 hingga 2023 Ukraina masih belum bisa menjadi kandidat negara Uni Eropa. Dengan perolehan skor terakhir sebanyak 6,8 poin Ukraina masih belum memenuhi standar eropa. Selain itu dari 7 rekomendasi yang diberikan hanya dua kriteria yang sesuai dengan standar UE yaitu kriteria reformasi HJC dan HQJC serta reformasi dalam UU media dan pers. Karenanya, Ukraina belum bisa berunding untuk membicarakan keanggotaan UE. Ukraina harus meningkatkan poin-poin dari 7 rekomendasi yang diberikan UE untuk menjadi negara kandidat dengan masing-masing rekomendasi sekurang-kurangnya mendapatkan 7 poin.

Simpulan

Upaya Ukraina untuk bergabung dengan Uni Eropa telah

dilakukan sejak sebelum Zelensky menjadi presiden pada tahun 2019. Upaya ini dilakukan karena adanya dorongan dari masyarakat sipil untuk bergabung dengan UE pasca revolusi *euromaidan*.

Di era kepemimpinan Zelensky, Rusia menyerang Ukraina pada bulan february 2022. Penyerangan ini menjadikan rakyat Ukraina semakin mendorong pemerintah untuk mengajukan keanggotaan pada Uni Eropa melalui kelompok penekan (*preassure group*).

Terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi Ukraina untuk bergabung dengan UE yaitu kriteria politik mencakup stabilitas lembaga pemerintahan yang menjamin demokrasi, supermasi hukum, penghotmatan terhadap HAM dan penghormatan terhadap kelompok minoritas. Kriteria ekonomi mencakup komitmen terhadap pemberantasan korupsi, menggunakan euro sebagai mata uang bersama, infrastruktur logistik yang memungkinkan perpindahan barang, serta membuka pasar tunggal dengan sistem ekonomi pasar yang memiliki kapasitas untuk memungkinkan dalam menghadapi tekanan kualitas yang kompetitif dan tekanan pasar UE. Terakhir, kriteria *acquis* yaitu kriteria yang mewajibkan

Ukraina berkomitmen terhadap hak dan kewajiban yang mengikat semua negara anggota UE, bersedia taat kepada UU UE dan menjadikan hukum UE sebagai bagian dari UU nasional.

Di bawah kepemimpinan Zelensky arah politik Ukraina terfokus pada upaya untuk bergabung dengan UE. Zelensky berunding dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin untuk membahas masalah Ukraina Timur yang merupakan permasalahan pada politik Ukraina. Dalam pertemuan Normandy Four Ukraina dan Rusia akhirnya setuju menjadikan Ukraina Timur sebagai wilayah abu-abu yang mana dalam hal militer wilayah Ukraina Timur dikuasai Rusia tetapi dalam hal politik dikuasai Ukraina.

Dalam hal ekonomi langkah pertama yang dilakukan Zelensky adalah memberantas korupsi dengan mendirikan SAPO yang merupakan kejaksaan khusus untuk korupsi setelah sebelumnya pada era kepemimpinan Presiden Petro Poroshenko dibentuk NABU yang bertugas menyelidiki korupsi di Ukraina. SAPO dibentuk untuk melengkapi NABU yang hanya melakukan penyelidikan sedangkan SAPO dibentuk untuk mengadili para pelaku korupsi. Untuk memaksimalkan kinerja dua lembaga ini Ukraina bekerja sama dengan Polandia, Amerika dan ACN yang berada di bawah naungan OECD untuk melakukan pelatihan dan transfer pengetahuan terkait penyelidikan dan penyidikan kasus korupsi, penipuan pajak dan pencucian uang yang dilakukan di lembaga pemerintah maupun swasta.

Pada tahun 2020 Ukraina harus membayar hutang luar negerinya kepada negara pemberi hutang karena kurangnya pemasukan ekonomi Ukraina sehingga harus dilakukan privatisasi BUMN yang dimiliki Ukraina dan privatisasi lahan dengan kepemilikan

lahan di suatu wilayah oleh perusahaan multinasional tidak lebih dari 15%, penyederhaan prosedur bisnis juga dilakukan untuk menarik investor. Hasilnya sebanyak 22,5 miliar dollar didapatkan Ukraina dari privatisasi lahan dan 1,3 miliar dollar investasi masuk ke Ukraina. Ukraina juga mendapatkan uang dari pemasukan luar negeri yang diberikan oleh warga Ukraina di luar negeri sebesar 12 miliar dollar. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Ukraina sebesar 3,5% lebih tinggi 0,2% dibandingkan tahun 2018. Kebijakan lain yang dilakukan adalah membebaskan pelaku ekonomi kecil dan menengah (UKM) dari pemeriksaan pajak, kebijakan ini menyebabkan pertumbuhan wirausaha di Ukraina, pada tahun 2020 Ukraina naik tujuh poin dalam peringkat Doing Business dari Bank Dunia. Ukraina juga melakukan perdagangan dengan UE melalui perjanjian asosiasi.

Untuk memenuhi kriteria *acquis* Ukraina secara bertahap meratifikasi UU UE yang dimulai dari meratifikasi UU Perlindungan Masyarakat Sipil pada tahun 2023 kemudian meratifikasi UU media dan Pers termasuk UU periklanan dan UU perlindungan hak-hak minoritas. Ukraina juga melakukan modernisasi di bidang logistik dan pertanian untuk memastikan logistik dan pertanian di negaranya sesuai dengan standar Uni Eropa.

Ukraina pada akhirnya mengajukan proposal sebagai negara kandidat Uni Eropa pada bulan April tahun 2022, untuk menilai kelayakan Ukraina, UE memberikan tujuh rekomendasi perbaikan di Ukraina yang mencakup kriteria politik, ekonomi dan *acquis*. Tujuh rekomendasi ini bersifat tidak mengikat tetapi UE secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian oleh masyarakat Ukraina dan para ahli dari

UE yang dilakukan sebanyak empat kali setiap tiga bulan dari bulan Juni 2022 hingga bulan Juni 2023. Pada penilaian pertama skor evaluasi keseluruhan Ukraina adalah 4,4 dari skala 10 dan skor penilaian ke empat sebesar 6,8 dari skala 10. UE mencatat dari tujuh rekomendasi yang diberikan hanya dua aspek yang sesuai dengan standar UE yaitu pada kriteria kebebasan media dan pers dan perbaikan dewan Kehakiman Agung (HJC dan HJC) sehingga Ukraina belum dapat menjadi negara kandidat Uni Eropa.

Daftar Pustaka

- Aljazeera. "Analysis: What does Ukraine joining the EU really mean?". Diakses dari <https://www.aljazeera.com/news/2022/6/17/analysis-what-would-ukraine-joining-the-eu-really-mean> pada 7 Januari 2024
- Anokhina, Alona. "Will Zelensky Deliver Much Needed Reform For Ukraine?". Diakses dari <https://www.fairobserver.com/region/europe/volodymyr-zelensky-ukraine-election-reform-europe-news-11871/> pada 2 November 2023
- Atok, Fransiskus. 2022. Analisis Konflik Rusia dan Ukraina. *Jurnal Ilmu Politik*, 2(1), 11-13
- BBC News Indonesia. "Siapa pelawak yang memperoleh suara terbanyak dalam pemilu Ukraina?". Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-47768581> pada 8 November 2023
- BBC. "Putin : Rusia help Yanukovich flee Ukraine". Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-29761799> pada 3 Oktober 2023
- BBC. "Ukraine election : comedian Zelensky wins presidency by landslide". Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-48007487> pada 8 November 2023
- BBC. "Ukraine official spins mouse tale to highlight corruption". Diakses dari <https://www.bbc.com/news/blogs-news-from-elsewhere-52921247> pada 28 November 2023
- BBC. "Mengapa Ukraina ingin bergabung dengan Uni Eropa? Apakah akan terwujud ketika perang belum usai?". Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-61133424> pada 12 september 2023
- BBC. "Ukraine country profile". Diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-18018002> pada 2 September 2023
- Cherevko, Anna. (2024). "Ukraine and the SDGs : How the war has influenced global development". Diakses dari <https://www.merit.unu.edu/ukraine-and-the-sdgs-how-the-war-has-influenced-global-development/> pada 5 Mei 2024
- CNBC Indonesia. "Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina". Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304133929-4-320041/kronologi-dan-latar-belakang-perang-rusia-vs-ukraina> pada 22 April 2024
- Delegation of the European Union to Ukraine. "EU Commission's Recommendations for Ukraine's EU Candidate Status". Diakses dari <https://www.eeas.europa.eu/del>

- egations/ukraine/eu-commissions-recommendations-ukraines-eu-candidate-status_en?s=232 pada 6 Mei 2024
- Delegation of the European Union to Ukraine. “Ukrainian Parliament Ratifies Agreement on its participation in the EU Civil Protection Mechanism”. Diakses dari https://www.eeas.europa.eu/delegations/ukraine_en?s=232 pada 6 Mei 2024
- European Commission. “Key Findings of the 2023 Report on Ukraine”. Diakses dari https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/QANDA_23_5631 pada 7 Mei 2024
- European Commission. “Accession criteria”. Diakses dari https://neighbourhoodenlargement.ec.europa.eu/enlargement-policy/glossary/accession-criteria_en pada 13 November 2023
- Gorchinskaya, Katya. “A Brief History of Corruption in Ukraine : The Kuchma Era”. Diakses dari <https://eurasianet.org/a-brief-history-of-corruption-in-ukraine-the-kuchma-era> pada 24 Maret 2024
- Hele, Minler. (1992). *International Theories Of Cooperation Among Nations Strengths And Weaknesses*. Cambridge University Press : United Kingdom
- Holsti, Kalevi Jaako. (1987). *Politik internasional : kerangka analisa*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Holsti, KJ. (1988). *Politik Internasional : Kerangka Untuk Analisis Jilid II terjemahan M. Tahrir Azhari*. Jakarta : Airlangga 1988
- International Monetary Fund. “How Ukraine is Managing a War Economy”. Diakses dari <https://www.imf.org/en/News/Articles/2022/12/20/cf-how-ukraine-is-managing-a-war-economy> pada 5 Mei 2024
- Izzudin, Adib. dkk. 2022. Analisis Upaya Penyelesaian Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022. *Jurnal Pena Wima*, 2(2), 7-9
- Kementrian Luar Negeri. “Uni Eropa”. Diakses dari <https://kemlu.go.id/brussels/id/read/uni-eropa/1669/etc-menu> pada 9 Februari 2024
- Litra, Leonid & Alyona Getmanchuk. (2020). *One year of Zelenskiy Presidency : One Step Forward. One Step Back*. Ukraine : Russie Nei
- Mas’oed, Mohtar. (1994). *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Miller, Christoper. (2020). “Zelensky’s First Year : He Promised Sweeping Changes. How’s He Doing?” Diakses dari <https://www.rferl.org/a/zelenskiys-first-year-he-promised-sweeping-changes-how-s-he-doing-/30576329.html> pada 18 November 2023
- Minakov, Mykhailo, dkk. (2021). *From “The Ukraine” to Ukraine*. London : Ibidem Verlag
- Mission of Ukraine to the European Union. (2021). “Overview of Ukraine-EU Relations”. Diakses dari <https://ukraine-eu.mfa.gov.ua/en/2633-relations/zagalnij-oglyad-vidnosin-ukrayina-yes> pada 6 Mei 2024

- National Anti-corruption Bureau of Ukraine. "History of NABU". Diakses dari <https://nabu.gov.ua/en/about-the-bureau/struktura-ta-kerivnitctvo/istoriya-stanovlennya/> pada 14 maret 2024
- OECD. "OECD Anti-Corruption Network For Eastern Europe and Central Asia". Diakses dari <https://www.oecd.org/corruption/acn/> . pada 27 November 2023
- Pah, Iriani Irene, dkk. 2023. Analisis Segitiga Lederach Kegagalan Perjanjian Minsk Dalam Pembangunan Perdamaian Antara Rusia-Ukraina dalam Konflik Kiev 2014-2022. *INNOVATIVE : Journal of Social Science Research*, 4(1), 20-23
- Prdana, Hafid Adim & Ubaidah Adeilah. (2022). Strategi Konfrontatif Rusia Melalui Kebijakan Operasi Militer Khusus ke Ukraina. *Jurnal Sosial Politik*, 8(2), 14-16.
- President Official Website. "Volodymyr Zelenskyy, a biography". Diakses dari <https://www.president.gov.ua/en/president/biografiya> pada 20 September 2022
- Reichard, Iwona & Pawel Kowal (ed). (2017). *Ukraine's path towards democratisation : Interviews with Viktor Yushchenko, Mykola Riabchuk and Maria Tomak*. Warsaw : Wrocław Yearbook Oral History Year VII
- Revilia, Regiana & Agus Hadiawan. 2022. Kepentingan Rusia Di Tengah Konflik Sipil Negara Ukraina Dengan Pemerintahan Separatis Wilayah Donetsk. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, 2(3), 71-75
- Rosyidin, Mohamad. (2020). *Teori Hubungan Internasional Perspektif Klasik Sampai Non-Barat*. Rajawali Pers : Depok
- S, Nuraeni, dkk. (2010). *Regionalisme dalam studi hubungan internasional*. Yogyakarta : Pustaka Peajar
- Solonenko, Iryana. (2014). *Ukrainian Civil Society from the Orange Revolution to Euromaidan: Striving for a New Social Contract*. New York : The New York Times
- Sorokin, Oleksiy. "What is the 'Steinmeier Formula' and why are so many Ukrainians against it?". Diakses dari <https://www.kyivpost.com/post/7549> pada 23 November 2023
- Stern, David.L. "Ukraine races to build weapons at home". Diakses dari <https://www.washingtonpost.com/world/2024/03/20/ukraine-weapons-industry-domestic-production/> pada 22 April 2024
- Subtelny, Orest. (2009). *Ukraine : a history*. London : University Of Toronto Press
- Sutela, Pekka. "The Underachiever: Ukraine's Economy Since 1991". Diakses dari <https://carnegieendowment.org/2012/03/09/underachiever-ukraine-s-economy-since-1991-pub-47451> pada 4 Februari 2024
- The Central Election Commission of Ukraine. Diakses dari <https://cvk.gov.ua/en/> pada 28 Maret 2024
- The Guardian. "Petro Poroshenko wins Ukraine presidency. according to exit polls". Diakses dari

- <https://www.theguardian.com/world/2014/may/25/petro-poroshenko-ukraine-president-wins-election> pada 5 Oktober 2022
- The Polish Institute of Political Affairs. “Ukraines News National Security Strategy”. Diakses dari https://www.pism.pl/publications/Ukraines_New_National_Security_Strategy pada 26 November 2023
- Transparency International. “Corruption Perceptions Index”. Diakses dari <https://www.transparency.org/en/cpi/2022> pada 26 April 2024
- Triling, Yefimova Natasha. “Russia’s Economy. War in Ukraine. and Hopes for Post-Putin Liberalization”. Diakses dari <https://daviscenter.fas.harvard.edu/insights/russias-economy-war-ukraine-and-hopes-post-putin-liberalization> pada 7 Januari 2024
- Umland. Andreas. “Zelensky and the Donbas Conflict Why Kyiv’s confrontation with Moscow in Eastern Ukraine will continue without an EU policy change”. Diakses dari <https://www.theglobalist.com/ukraine-donbas-russia-volodymyr-zelensky-eu/> pada 19 Desember 2023
- Verkhovna Rada. “Verkhovna Rada of Ukraine Resolution On Declaration on Independence of Ukraine”. diakses dari https://static.rada.gov.ua/site/postanova_eng/Rres_Declaration_Independence_rev12.htm pada 27 Maret 2024
- VOA Indonesia. “Presiden Ukraina sepakati amandemen keanggotaan NATO dan Uni Eropa”. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-ukraina-sepakati-amandemen-keanggotaan-nato-dan-uni-eropa/4795537.html> pada 6 Oktober 2023
- VOAIndonesia. “Ukraina Pecat Kepala Perekrutan Tentara Karena Kasus Korupsi”. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/ukraina-pecat-kepala-perekrutan-tentara-karena-kasus-korupsi-/7222464.html> pada 8 November 2023
- World Bank. “Doing Business 2020 Report”. Diakses dari <https://documents1.worldbank.org/curated/en/688761571934946384/pdf/Doing-Business-2020-Comparing-Business-Regulation-in-190-Economies.pdf> pada 3 Mei 2024